

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei saat pelaksanaan semester genap dan dilaksanakan di Kelas X SMA Negeri 14 Palembang Tahun Ajar 2021/2022.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian data ini adalah penelitian kuantitatif yang berupaya untuk mengungkap kebenaran secara objektif. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah korelasi atau hubungan, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua atau lebih variabel dengan menghitung koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik (Musfiqon, 2012). Apabila ada hubungan, maka seberapa erat atau signifikannya hubungan antar variabel tersebut atau tidaknya hubungan itu.

#### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **3.3.1 Definisi Operasional**

Penelitian ini diarahkan untuk menentukan seberapa besar hubungannya motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Berkenaan dengan arti operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Motivasi belajar (X) adalah variabel bebas yang memiliki dampak. Mencakup aspek yang diidentifikasi variabel dari teori Martin Handoko (1992) berupa kuatnya kemauan untuk belajar, kerelaan untuk meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta jumlah waktu yang disediakan atau diluangkan untuk belajar.

Hasil belajar (Y) merupakan variabel terikat karena terpengaruh adanya variabel bebas atau yang akan menjadi akibat. Pencapaian hasil belajar peserta didik SMA Negeri 14 Palembang dalam pelajaran Biologi dilihat dari aspek kognitif yaitu nilai Ujian Tengah Semester pada semester genap tahun 2021/2022 yang diperoleh setiap peserta didik.

### **3.3.2 Pengukuran Variabel**

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrumen berupa angket. Dalam teknik angket yang disebarkan terdapat sejumlah pernyataan yang telah diklarifikasikan ke dalam indikator-indikator motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot dengan menggunakan skala likert sebagai berikut (Sugiyono, 2012)

1. Untuk pemberian bobot pernyataan positif.
  - a. Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5.
  - b. Jawaban setuju diberikan bobot skor 4.
  - c. Jawaban netral diberikan bobot skor 3.
  - d. Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2.

- e. Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 1.
2. Untuk pemberian bobot pernyataan negatif.
    - a. Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 1.
    - b. Jawaban setuju diberikan bobot skor 2.
    - c. Jawaban netral diberikan bobot skor 3.
    - d. Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 4.
    - e. Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 5.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan subjek atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 14 Palembang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel atau objek pada penelitian ini adalah para peserta didik yang menjalankan proses pembelajaran itu sendiri guna untuk mengetahui bagaimana motivasi mereka. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *random sampling* dengan ciri utamanya setiap subjek atau objek dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Maka dari itu, peneliti akan menarik sampel yang menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: Ukuran Sampel

N: Jumlah Populasi

E: Batas kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih ditaksir

Dari penjelasan di atas maka diperoleh sampel dalam penelitian ini 64,285 (dibulatkan menjadi 64 peserta didik), kemudian disebarkan merata secara acak/random pada 5 kelas yang ada.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut.

#### 3.5.1 Angket

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan angket yang berisi penjelasan tersusun yang akan diberikan kepada responden dipilih untuk memberikan reaksi atas pernyataan yang diajukan tentang motivasi. Teknik angket ini termasuk angket tertutup, dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan aspek-aspek dari teori Martin Handoko. Angket terdiri dari 30 item dengan cara memberikan tanda check pada salah satu pilihan jawaban. Setiap butir pernyataan pada angket diuraikan melalui indikator.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi angket

No	Indikator	No. item	
		Positif	Negatif
1.	Kuatnya kemauan untuk belajar	1, 4, 5, 7, 9	2, 3, 6, 8
2.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	10, 12, 14, 15, 17	11, 13, 16
3.	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	18, 20, 23	19, 21, 22 24
4.	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	25, 28, 29, 30	26, 27

### 3.5.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa jumlah peserta didik, keadaan guru, catatan atau transkrip nilai. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan.

### 3.5.3 Observasi

Observasi yakni metode dengan mengamati langsung keadaan proses belajar mengajar, cara mengajar, cara peserta didik bertingkah laku dan belajar di kelas maupun di sekolah serta pengamatan terhadap hubungan guru dan peserta didik dalam belajar.

**Tabel 3.2** Kisi-kisi observasi

No.	Indikator	Hal Yang Diamati
1.	Kuatnya kemauan untuk belajar	Kemampuan peserta didik untuk bertanya
		Perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi pelajaran
		Kesiapan peserta didik saat KBM
2.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	Ketelitian peserta didik
		Kemampuan mengingat materi
3.	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	Keseriusan peserta didik saat KBM
		Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang diberikan guru
4.	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	Kemampuan peserta didik saat menyelesaikan tugasnya

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui data yang didapatkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistic yang dipilih. Untuk uji prasyarat meliputi normalitas, linieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai signifikansi yang didapatkan melalui lebih besar atau sama dengan 0,05 berarti sebaran data berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Untuk kriteria adalah apabila nilai signifikansi yang didapatkan melalui lebih besar atau sama dengan 0,05 berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang sering kali digunakan. Teknik ini dikembangkan oleh Karl Pearson. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment* adalah.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Menurut Sudijono (2018) untuk menginterpretasikan hasil hitung korelasi ( $r$ ), yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat variabel bebas ( $x$ ) dengan variabel terikat ( $y$ ) atau pengaruh motivasi dalam belajar ( $x$ ) dengan hasil belajar ( $y$ ) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut.

**Tabel 3.3** Tolak Ukur Perhitungan Korelasi

<b>Interval Koefisien Tingkat Hubungan</b>	
0,00 -0,1,99	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

## 2. Koefisien Determinan

Teknik ini digunakan untuk melihat seberapa besar kecocokan atau kontribusi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, yang didapat (Yunarti, 2015). Rumus analisis sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$